

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan:

1. Upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam pendidikan spritual (Tasawuf Akhlaqi) di lingkungan keluarga dalam mencegah perilaku menyimpang pada remaja di Desa Baringin A dan Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin, adalah ternyata faktor pendidikan orangtua dan ekonomi keluarga sangat mempengaruhi cara pandang dan upaya yang dilakukan orangtua dalam mencegah perilaku menyimpang pada remaja, seperti :
 - Memberi pendidikan agama;
 - Memberi nasehat dan memberi pengertian pada anak tentang perbuatan baik dan tidak berbuat yang memalukan orang tua;
 - Memberi hukuman untuk memberi efek jera pada anak dan memberi hadiah bagi anak berperilaku baik dan taat menjalankan perintah Allah SWT;
 - Memberikan keteladanan tentang cara berperilaku yang baik;
 - Menganjurkan dan mengajak anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan terdekat;
 - Memasukan anak sekolah ke Madrasah dan pesantren.

2. Pelaksanaan pendidikan spiritual (Tasawuf Akhlaqi) di lingkungan keluarga dalam mencegah perilaku menyimpang remaja di Desa Baringin A dan Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin, adalah bahwa orangtua sepakat bahwa pendidikan spiritual (Tasawuf Akhlaqi) diberikan kepada anak sejak mereka berumur 5 tahun artinya ketika anak usia pra sekolah dan TK. Orang tua melaksanakan pendidikan spiritual (Tasawuf Akhlaqi) berupa:

- Menghindarkan atau mengosongkan diri anak dari perbuatan tercela seperti, sifat dusta, pemaarah, mencuri, berkelahi, berkata-kata yang tidak baik, tawuran, penggunaan narkoba/obat-obatan terlarang dan perbuatan lainnya yang dilarang oleh agama. Dalam Tasawuf Akhlaqi diistilahkan dengan istilah "Takhalli". Kegiatan ini dilaksanakan sejak anak usia pra sekolah sampai anak berusia remaja.
- Mengajarkan dan Menghiasi diri anak dengan perbuatan baik (mahmudah) atau "Tahalli" seperti : taat pada orang tua dan peraturan di sekolah, berperilaku sopan dan hormat pada orang tua/guru, jujur, amanah, selalu taat dan rajin melaksanakan perintah Allah, yakni : shalat, puasa, mengaji, tarawih dan menuntut ilmu agama, baik di sekolah atau majlis ta'lim.
- Sebagian kecil dari Informan mengajarkan kepada anak mereka bahwa setiap perbuatan manusia dilihat dan diawasi oleh Allah SWT. sehingga ketika anak ingin melakukan perbuatan dosa atau perbuatan tercela

merasa malu untuk melakukannya. Dalam Tasawuf Akhlaqi dikenal dengan istilah "Tajalli".

3. Kendala-kendala yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan pendidikan spiritual (Tasawuf Akhlaqi) di lingkungan keluarga dalam mencegah perilaku menyimpang remaja di Desa Baringin A dan Pabaungan Hilir Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin adalah:

- a. Sebagian orangtua tidak memiliki kendala dalam pelaksanaan pendidikan spiritual sebagai pendidikan agama, yang mengajarkan pada anak yang berkaitan dengan agama seperti tentang keimanan, ibadah dan akhlak, sedangkan tasawuf akhlaqi adalah ilmu yang mengajarkan tentang akhlak, seperti akhlak murid kepada guru, akhlak anak kepada orang tua dan akhlak kepada sesama makhluk.
- b. Sebagian yang lain memiliki kendala karena ada yang merasa kurang berhasil karena anaknya tidak patuh bahkan sering melakukan perilaku menyimpang, tetapi ada juga yang menyatakan kendala tersebut berasal dari kurangnya pengetahuan mereka sebagai orangtua terutama tentang pendidikan spritual (Tasawwuf Akhlaqi) serta kurangnya waktu untuk mendidik dan mengawasi perilaku anak karena kesibukan orang tua dalam mencari nafkah.

a. Rumah Tangga atau keluarga

Orang tua sudah memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan anak dengan cara menciptakan suasana yang Islami, dengan memberikan

contoh dan keteladanan serta selalu mengajak berbuat baik dan mengikuti kegiatan yang positif seperti kegiatan keagamaan.

b. Sekolah

Orangtua lebih memilih memasukkan anaknya ke sekolah agama atau pesantren sebagai sarana preventif untuk mencegah hal-hal yang kurang baik terutama perilaku menyimpang.

c. Lingkungan

Orang tua berusaha menjaga, memilih dan mengawasi lingkungan pergaulan untuk anak-anak mereka, karena lingkungan terutama teman bermain, termasuk media elektronik dan cetak.

B. Saran-saran

1. Bagi Pemerintah Daerah

- a. Adanya campur tangan dari pemerintah, terutama pemerintahan desa dan masyarakat setempat untuk meningkatkan kualitas para orang tua dalam pola pengasuhan anak-anak. Misalnya mengadakan sosialisasi pengasuhan anak dalam membentuk karakter anak yang baik
- b. Perlunya bimbingan khusus terhadap keluarga terhadap arti penting Pendidikan Agama sehingga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang agama bagi orangtua.

2. Bagi Keluarga

- a. Orang tua sebaiknya lebih tegas dalam memberi pendidikan serta pengarahan agama Islam pada anak sehingga anak tidak bermalas-malasan ketika belajar agama Islam.
- b. Sesibuk apapun orang tua sebaiknya tetap memperhatikan kegiatan anak, karena pendidik utama adalah orang tua.
- c. Orang tua sebaiknya lebih memberi contoh nyata berupa Keteladanan kepada anaknya berupa tindakan nyata perilaku-perilaku keagamaan sehari-hari, karena anak dapat meniru contoh tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat diadakan penelitian yang lebih mendalam tentang Pendidikan spiritual dalam keluarga.